PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA RAKYAT TERHADAP MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III DI SD INPRES BORONGUNTIA KEC. BAJENG KAB. GOWA

Rahma Mutmainna[1],Andi Adam[2],Ratnawati[3]
PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar
rahmamutmanna045@gmail.com[1], And.adam@unismuh.ac.id[2],
ratnawati@unismuh.ac.id[3]

ABSTRACT

This type of research is experimental research (pre-experimental design) with a one-group pretest-posttest design. The subjects in this research were class III students at SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng District. Gowa with a total of 21 students. The sampling technique used is pursive sampling technique, namely a sampling technique. The data collection techniques used in this research were pretest, treatment and posttest. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis techniques and inferential analysis techniques. The results of the research show that the mean (average) value of the pretest is 41 while the mean (average) value of the posttest is 84.76. So it can be concluded that the use of folklore books influences the reading comprehension ability of class III students at SD Inpres Boronguntia, Kec. Bajeng District. Gowa. The results obtained from the t-test on the SPSS application are 11.504, so it can be said that the calculation obtained is 11.504. Next, compare it with the t distribution table, for an error of 5% and d.b = N-2=21-2 =19, the value is 1.72913. The calculated result is greater than ttable so that H0 is rejected and H1 is accepted. The data results show that the use of folklore book media influences the reading comprehension skills of class III students at SD Inpres Boronguntia, Kec. Bajeng District. Gowa .

***Keywords** : Use of Folk Story Book Media, Reading Comprehension*

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen (*pre eksperimemtal design*) dengan desain *one-group pretest-postest design.*Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa dengan jumlah sebanyak 21 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *pursive sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest, treatment* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis ststistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil penelitian diketahui nilai mean (rata-rata) pretest adalah 41 sedangkan nilai mean (rata-rata) posttest adalah 84,76. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku cerita rakyat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa Hasil yang diperoleh dari Uji-t pada aplikasi SPSS yaitu 11,504 , maka dapat dikatakan bahwa hitung yang diperoleh 11,504 . Selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi t, untuk kesalahan 5% dan d.b = N-2=21-2 =19 maka diperoleh nilai 1.72913 . Hasil hitung lebih besar dari ttabel sehingga H0 ditolak dan H1 diterima . Hasil data menunjukkan bahwa penggunaan media buku

cerita rakyat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa .

Kata kunci : *Penggunaan Media Buku Cerita Rakyat, Membaca Pemahaman*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan berupaya memanusiakan manusia sehingga tumbuh dan berkembang menjadi makhluk yang berkualitas dan mempunyai kelebihan dari makhluk lainnya. Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu program utama pembangunan nasional karena kemajuan dan kemunduran bangsa dapat dilihat dan ditentukan olah kendaraan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk menunjang terlaksananya pendidikan tersebut maka pemerintah mengatur dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus di kuasai oleh anak-anak sejak di usia dini terutama di tingkat dasar (MI) karena dari sinilah awal pembentukan keterampilan berbahasa anak-anak, Alfu (2016:175). Membaca di Sekolah Dasar (SD) hakikatnya terbagi dalam 2 bagian, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut, membaca permulaan yaitu pada kelas 1-2 sedangkan membaca lanjut untuk kelas 3-6, dalam kurikulum telah ditetapkan bahwa untuk kelas 3-6 merupakan membaca lanjut atau membaca pemahaman karena memiliki tujuan yaitu agar anak mampu memahami makna dan mengambil manfaat dalam pesan yang ada dalam bacaan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman, terutama pembelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia batas tuntas KKM yang ditetapkan adalah 70%, dan sebagian besar siswa belum mencapai KKM tersebut sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa perlu ditingkatkan. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru mengajar dengan monoton sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam bentuk yang nyata. Misalnya, seperti miniatur. Adapun media pembelajaran yang digunakan guru yaitu media gambar yang dapat dibuat dengan menempelkan gambar ke karton.

Hasil penelitian Nomlemi dan Manu (2018:219-230), bahwa media atau alat peraga yang dikembangkan oleh

seorang guru bisa meningkatkan kemampuan pemahaman konsep oleh siswa. Alat peraga yang baik digunakan untuk mengajarkan bahasa Indonesia terutama membaca adalah buku cerita.

Jadi, media buku cerita sangatlah penting untuk pembelajaran Bahasa Indonesia karena guru menggunakan media buku cerita untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, karena sebagian siswa merasa bosan membaca materi yang ada di buku pelajaran maka guru perlu mengadakan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berbentuk eksperimen yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III di SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam metode Pre-Eksperimen ini adalah One Group Pretest Postest Design. Pada Design *One Group Pretest Posttest* Desain ini di dalamnya terdapat *Pretest* (sebelum diberi perlakuan), Treatment (perlakuan) dan *Postest* (hasil diberi perlakuan).

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa, penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa berjumlah.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one group pretest dan posttest desain .Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan seorang peneliti yang dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:17). Ada 2 variabel yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik Pretest-Postest. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut: Tes Awal (Pretest) Memberi Perlakuan (Treatment) Tes Akhir (Postest).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di deskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas lll SD Inpres Boronguntia Kec. Gowa Kab. Gowa, mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara pengaruh media buku cerita terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas lll SD Inpres Boronguntia Kec. Gowa Kab. Gowa.

Tabel 1 : Deskripsi *Skor* Hasil Pre-Test dan Post-Test

Statistic Deskriptif	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Sampel	21	21
Rata-Rata (Mean)	41,90	84,76
Median	40,00	80,00
Mode	40	80
Standar Deviation	16,619	12,498

Sumber : IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel di atas, data pretest sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata adalah 41,90. Nilai median yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 40,00. Nilai mode siswa adalah 55 . Simpangan baku (standar deviasi) siswa adalah 16,619. Setelah di beri perlakuan (posttest) nilai rata-rata siswa adalah 84,76. Nilai median siswa 80,00. Nilai mode siswa adalah 80. Simpangan baku (standar deviasi) siswa adalah 12,498.

Tabel 2 : Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
≤70	Tidak tuntas	20	95%
≥70	Tuntas	1	5%
Jumlah		21	100%

Jika tabel tersebut disesuaikan dengan acuan pada penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, yaitu jika murid telah mencapai atau melampaui KKM (70), Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa di kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab . Gowa belum tuntas.

Tabel 3 : Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas III Posttest

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
≤70	Tidak tuntas	2	10%
≥70	Tuntas	19	90%
Jumlah		21	100%

Jika tabel di atas disesuaikan dengan acuan yang peneliti tetapkan sebelumnya yaitu apabila siswa mencapai nilai KKM (70), maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan penggunaan media buku cerita rakyat di kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa telah memenuhi

kriteria ketuntasan hasil belajar karena murid yang tuntas adalah 90% .

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media buku cerita rakyat. Sebelum diberikan perlakuan (pretest) terdapat beberapa siswa yang masih kurang memahami bacaan sehingga kesulitan mengerjakan tugas, setelah diberikan perlakuan (posttest) menggunakan buku cerita dengan judul Malin Kundang. Ketika membaca buku cerita tersebut, siswa merasa tertarik sehingga siswa semangat membaca dan mampu memahami isi bacaan tersebut.

Selanjutnya nilai rata-rata *pretest* siswa terdapat 15 siswa yang tergolong sangat rendah (71%), 5 siswa yang tergolong rendah (24%), tidak ada siswa yang termasuk kategori sedang, 1 siswa yang tergolong tinggi (5%), dan tidak terdapat siswa dengan kategori sangat tinggi.

Selain itu nilai yang diperoleh setelah diberlakukan perlakuan *posttest* siswa meningkat, dapat diketahui setelah perhitungan rata-ratanya yaitu, tidak terdapat siswa yang tergolong dalam kategori sangat rendah, 2 siswa yang tergolong rendah (9,5%), tidak terdapat siswa yang tergolong dalam kategori sedang, 12 siswa yang tergolong tinggi (57,1%), dan 7 siswa yang tergolong sangat tinggi (33,3%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Uji-t pada aplikasi SPSS yaitu 11,504 maka dapat di katkan bahwa hitung yang diperoleh 11,504. Selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi t, untuk kesalahan 5% dan d.b = N-2=21-2=19 maka diperoleh nilai 1.72913 . Hasil hitung ttabel sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita rakyat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa .

D. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Inpres Boronguntia Kec. Bajeng Kab. Gowa . Hasil penelitian sebelum menggunakan media buku cerita rakyat berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 41. Sedangkan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan media buku cerita rakyat berada pada kategori tinggi dengan nilai 84,76 .Hasil yang diperoleh dari Uji-t pada aplikasi SPSS yaitu 11,504 , maka dapat dikatakan bahwa hitung yang diperoleh 11,504 . Selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi t, untuk kesalahan 5% dan d.b = N-2=21-2 =19 maka diperoleh nilai 1.72913 .Hasil hitung lebih besar dari ttabel sehingga H0 ditolak dan H1 diterima .

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan

diatas, maka dapat diberikan saran, kepada kepala sekolah dan guru memberikan motivasi dan pembiasaan membaca yang dapat memfasilitasi sumber belajar siswa agar kemampuan membaca siswa semakin baik. Penggunaan media kiranya dapat menjadi perhatian karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran di kelas. Peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dapat diketahui kontribusi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alfu, N. L. (2015). Pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasi Mu'adalah; *Jurnal Studi Gender dan Anak, 2(2).*

Anwar, Ahyar. 2013. *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia. Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Bahasa dan Sastra.* Makassar : Universitas Negeri Makassar. Chaer,A 2003. Psikolinguistik. Jakarta : Rineka Cipta

Danandjaja, James. 2002. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Dalman. 2017.*Keterampilan Membaca.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Dewanti, H., Toenlioe, A. J., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. JKTP: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan,* 1(3), 221-228.

Dhine, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Dibia dan Dewantara. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tingg*i. Depok: PTRaja Gravindo Persada.

E.Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar,* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021),

Fathonah, F. S. (2016). Penerapan Model Poe (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar,* 1(1), 171-178.

Hasanuddin,C. dan Puspita,E.L. (2017). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Membaca Permulaan Sisw Kelas I Melalui Aplikasi Bamboomedia Bmgams Apps. Pedagogia: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-13Doi.

Hasman, A.M., Nadrah dan Tahir, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Interaktif Digital Berbasis Chatbot pada Siswa Kelas IV 2 UPT SD Negeri 8 Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Je'neponto. *Jurnal Riset Sosial*

Humaniora dan Ilmu Pendidikan. 2(2): 01-25.

Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2021).

Ina Magdalena,dkk. *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021).

Khatinah, A.H., Adam, A. dan Bahri, A. (2021). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Cerita pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan Khasanah.* 1(2): 174-187.